

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PUPUK KASCING DENGAN DOSIS PEMBERIAN YANG
BERBEDA TERHADAP HASIL TANAMAN CAISIM (*Brassica juncea* L.)**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Ahli Madya
di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta



Disusun oleh :

NUR HUSNINA FATIN

H3314036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AGRIBISNIS MINAT
HORTIKULTURA DAN ARSITEKTUR PERTAMANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PUPUK KASCING DENGAN DOSIS PEMBERIAN YANG BERBEDA TERHADAP HASIL TANAMAN CAISIM (*Brassica juncea* L.)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR HUSNINA FATIN

H3314036

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji

Pada Tanggal : 19 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

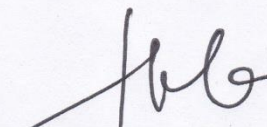
Ketua Penguji



Ir. Sri Nyoto, M.S.

NIP. 195708031985031001

Anggota Penguji



Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.

NIP. 198203252005012001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Prof. Dr. H. Bambang Euliasmanto, MS

NIP. 195602251986011001



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan di Dusun Pehpandan, Desa Candi, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dengan baik dan tepat pada waktu. Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Erlyna Wida Riptanti, S.P., M.P selaku Koordinator Program Studi D III Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ir. Sri Nyoto, M.S selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Nuning Setyowati, S.P., M.Sc selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
5. Orangtua, adek. Mas Zulfikar dan teman-teman yang senantiasa selalu mendukung.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Mei 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
RINGKASAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Manfaat Tugas Akhir	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Caisim (<i>Brassica juncea</i> L.)	5
B. Syarat Tumbuh dan Manfaat Tanaman Caisim (<i>Brassica juncea</i> L.).	6
C. Teknik Budidaya Caisim (<i>Brassica juncea</i> L.).....	7
D. Pupuk Kascing	10
E. Analisa Usaha Tani.....	11
III. TATALAKSANA KEGIATAN	15
A. Tempat Pelaksanaan.....	15
B. Waktu Pelaksanaan	15
C. Metode Kegiatan	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil dan Pembahasan	32
B. Analisis Usaha Tani	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Biaya Budidaya Caisim dengan Perlakuan Pupuk Kascing 10 ton/ha dan 15 ton/ha untuk Satu Kali Masa Tanam (30 hari) dengan Luas Lahan (100 m ²).....	40
Tabel 4.2 Rincian Biaya Variabel Budidaya Caisim dengan Perlakuan Pupuk Kascing 10 ton/ha dan 15 ton/ha	40
Tabel 4.3 Produksi dan Penerimaan Budidaya Caisim dengan Perlakuan Pupuk Kascing 10 ton/ha untuk Satu Kali Masa Tanam (30 hari) dengan Luas Lahan (100 m ²).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kemasan Benih Caisim	17
Gambar 3.2 Benih Caisim	17
Gambar 3.3 Proses Persemaian Caisim.....	18
Gambar 3.4 Hasil Persemaian Berumur 14 Hari.....	18
Gambar 3.5 Pengukuran Bedengan.....	20
Gambar 3.6 Pemberian Pupuk Dasar	20
Gambar 3.7 Naungan pada Lahan Budidaya Caisim	21
Gambar 3.8 Pembuatan Lubang Tanam.....	22
Gambar 3.9 Penanaman Bibit Caisim	22
Gambar 3.10 Penyulaman Tanaman Caisim.....	23
Gambar 3.11 Penyiraman Tanaman Caisim.....	23
Gambar 3.12 Penyiangan Tanaman Caisim	25
Gambar 3.13 Hama Belalang Menyerang Casisim	26
Gambar 3.14 Hama Ulat Menyerang Tanaman Caisim.....	26
Gambar 3.15 Penyemprotan Insektisida	26
Gambar 3.16 Pupuk Kascing.....	27
Gambar 3.17 Penimbangan Pupuk Kascing.....	27
Gambar 3.18 Pemberian Pupuk	27
Gambar 3.19 Pemanenan Caisim	28
Gambar 3.20 Kegiatan Pasca Panen Caisim	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-rata Tinggi Tanaman Caisim dengan Pupuk Kascing Perlakuan 10 ton/ha dan 15 ton/ha	32
Grafik 4.2 Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Caisim dengan Pupuk Kascing Perlakuan 10 ton/ha dan 15 ton/ha	35
Grafik 4.3 Rata-rata Panjang Akar Tanaman Caisim dengan Pupuk Kascing Perlakuan 10 ton/ha dan 15 ton/ha	37
Grafik 4.4 Berat Segar Tanaman Caisim dengan Pupuk Kascing Perlakuan 10 ton/ha dan 15 ton/ha	38

PENGARUH PUPUK KASCING DENGAN DOSIS PEMBERIAN YANG BERBEDA TERHADAP HASIL TANAMAN CAISIM (*Brassica juncea* L.)

**Nur Husnina Fatin¹⁾
H3314036**

Ir. Sri Nyoto, M.S.²⁾ dan Nuning Setyowati, S.P.,M.Sc.³⁾

Program Studi Diploma III Agribisnis Minat Hortikultura dan Arsitektur
Pertamanan
Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret Surakarta

RINGKASAN

Budidaya caisim ini (*Brassica juncea* L.) dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2017 di Dusun Pehpandah, RT 02/RW 01, Desa Candi, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Luas lahan yang digunakan untuk penanaman caisim ini adalah 100 m². Metode yang digunakan pada budidaya caisim ini menggunakan pupuk kascing dengan dosis pemberian yang berbeda yaitu 10 ton/ha dan 15 ton/ha. Bedengan yang digunakan berjumlah 10, dimana masing-masing perlakuan sebanyak 5 bedengan. Benih yang digunakan merupakan varietas Tosakan. Budidaya caisim ini meliputi pengadaan benih, penyemaian, pengolahan lahan, pembuatan naungan, penanaman, pemeliharaan (penyulaman, penyiraman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, dan pemupukan susulan), panen, dan pasca panen. Hasil dari tugas akhir menunjukkan bahwa tanaman yang diberikan pupuk kascing dosis 15 ton/ha mempunyai tinggi tanaman, jumlah daun, dan berat segar yang lebih tinggi dibandingkan dosis 10 ton/ha. Hasil pengukuran panjang akar dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara dan air sehingga pada dosis 15 ton/ha akar tanaman lebih pendek karena kebutuhan unsur hara sudah tercukupi sehingga akar tidak perlu terlalu jauh mencari unsur hara dan air.

Kata Kunci : Budidaya Caisim. Pupuk Kascing, Dosis 10 Ton/Ha, Dosis 15 Ton/Ha

Keterangan :

- 1) Mahasiswa Program Studi Diploma III Agribisnis Minat Hortikultura dan Arsitektur Pertamanan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
- 2) Dosen Pembimbing/ Penguji I
- 3) Dosen Penguji/ Penguji II